

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:151), metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan bisa berupa data primer maupun data sekunder“. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian, akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan akan memperjelas langkah langkah yang harus ditempuh dalam penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Tika (2005:4), metode deskriptif adalah

penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Tika (2005:6), metode survei adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan“. Menyebutkan bahwa data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun untuk

menguji suatu hipotesis atau lebih umum lagi menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

Pengertian lain menurut Nazir (2003:63), metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif dan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi kuantitatif angket, tes, interview dan lain-lain, atau mengadakan klasifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (2005:24), “Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Populasi wilayah yang meliputi keseluruhan objek wisata yang ada di kota Bandung.
2. Populasi manusia yang meliputi wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung.

2. Sampel

Untuk memudahkan proses penelitian, diperlukan sampel yang menjadi bagian dari populasi dengan memperhatikan keabsahan sampel yang diambil. Menurut Arikunto (2002:111) sampel adalah “ sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti ”. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:112), mengungkapkan bahwa “Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Adapun terkait sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

a. Sampel Wilayah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi pembagian sampel wilayah berdasarkan daerah tujuan pariwisata yang berupa daya tarik alam, daya tarik budaya dan daya tarik buatan manusia. Untuk pengambilan sampel wilayah digunakan teknik pengambilan *purposive sample* atau sampel pertimbangan, menurut Ridwan (2007:64), "Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya masalah lokasi/tempat responden yang akan diteliti lebih mudah dikunjungi dan efisiensi waktu penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mempertimbangkan lokasi dan efisiensi waktu penelitian maka sampel wilayah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Sampel Wilayah Penelitian

No	Potensi Atraksi Wisata	Sampel Wilayah
A.	Wisata Heritage	1. Gedung Merdeka 2. Kawasan Braga
B.	Wisata Belanja dan Kuliner	1. Kawasan Cihampelas 2. Kawasan Ir.H.Djuanda 3. Toko kue Kartika Sari
C.	Wisata Pendidikan	1. Museum Geologi
D.	Rekreasi dan Hiburan (alam, budaya dan buatan)	1. Saung Angklung Udjo 2. Trans Studio 3. THR Ir.H.Djuanda
E.	MICE (meeting, incentive, convention and exhibition)	1. Sabuga

Sumber: Penelitian 2011

b. Sampel Manusia

Menurut (Tika, 2005:25), “Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”.

Pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2010:62), “sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data”.

Dalam menentukan jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang mutlak. Keabsahan sampel yang akan diambil terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006:134), bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

1. kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,
2. sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
3. besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk penentuan jumlah sampel Tika (2005:33), juga berpendapat bahwa :

Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Berdasarkan kedua teori di atas maka penulis akan membatasi pengambilan sampel manusia dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Manusia

No	Sampel Wilayah	Sampel Manusia
1.	Gedung Merdeka	25
2.	Kawasan Braga	25
3.	Kawasan Cihampelas	25
4.	Kawasan Ir.H.Djuanda	25
5.	Toko kue Kartika Sari	25
6.	Museum Geologi	25
7.	Saung Angklung Udjo	25
8.	Trans Studio	25
9.	THR Ir.H.Djuanda	25
10.	Sabuga	25
JUMLAH		250

Sumber: Penelitian 2011

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118), variabel adalah "karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori". Dalam hal ini variabel penelitian akan difokuskan pada karakteristik wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung dan daya tarik kota bandung sebagai daerah tujuan wisata.

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian

1. Karakteristik Wisatawan
2. Daya tarik kota Bandung:
 - a. Iklim
 - b. Aksesibilitas
 - c. Trend mode
 - d. Cagar Budaya
 - e. Pelayanan
 - f. Kelengkapan fasilitas
 - g. Harga
 - h. Kuliner

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan angket. Berikut akan dibahas satu persatu:

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung di lapangan (objek penelitian) dengan cara melihat, mengamati, serta mencatat data – data mengenai objek yang di teliti oleh penulis.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Tika (2005:42) berpendapat bahwa :

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek ditempat atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

Melakukan metode ini maka penulis akan mendapatkan data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke beberapa objek wisata di kota Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari masyarakat setempat atau narasumber lainnya. Menurut Tika (2005:43): “wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber – sumber informasi mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang berada di daerah penelitian yang sesuai serta dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian

yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah peneliti.

5. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Menurut Tika (2005:82) mengemukakan bahwa “angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden”.

Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Tika (2005:63), “data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk memudahkan dalam menganalisis”. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data apakah sudah memenuhi seperti yang telah diharapkan.
- b. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis, dikerjakan dengan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

- c. Tabulasi, yaitu menyajikan data baik ke dalam bentuk tabel, bagan, maupun gambar.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan setelah sebelumnya diolah berdasarkan masing-masing kriterianya. Pada penelitian ini, penulis berencana menggunakan teknik analisis data Persentase dan rumus kemenarikan objek wisata model Fishbein dan Rosenberg.

a. Persentase

Persentase merupakan teknik statistik sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan responden. Rumus yang digunakan dalam menghitung besarnya persentase ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

n = Jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden.

100% = Konstanta.

Menurut Arikunto (2006:57), “setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut” :

Tabel 3. 4

Tafsiran Prosentase

Persentase (%)	Kriteria
0	Tidak ada
1-24	Sebagian kecil
25-49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51- 74	Sebagian besar
75-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2006:57)

b. Rumus Kemenarikan Objek Wisata Model Fishbein dan Rosenberg

Rumus digunakan untuk mengukur seberapa menarik objek wisata dalam pendapat para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung penguasaan pasar dari masing-masing objek wisata.

$$A_i = \sum_{i=0}^n (V_i)(B_{ij})$$

Sumber : [Stephen L. J. Smith](#) 1995 : 64

Keterangan:

A_i = Intensitas yang dipilih dari beberapa keterangan produk i

V_i = Kepentingan dari karakteristik i

B_{ij} = Tingkatan dari pilihan j yang disediakan untuk karakteristik i

N = Nomor keseluruhan dari karakteristik

Mochamad Reza, 2012

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kota Bandung Sebagai Daerah Tujuan Pariwisata

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu